

PENYULUHAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) DI PULAU BELAKANG PADANG KOTA BATAM

Ditte Ayu Suntara*

Institut Kesehatan Mitra Bunda, Indonesia

Gamma.sundewa@yahoo.co.id

Afif D Alba

Institut Kesehatan Mitra Bunda, Indonesia

Fasida Dharma Yudastoro

Institut Kesehatan Mitra Bunda, Indonesia

Abstract

Toga stands for Medicinal Plants family. Family medicinal plants are essentially a piece of land either in the yard, garden or field that is used to cultivate medicinal plants in order to meet the family's need for medicines. Garden Medicinal plants or medicinal ingredients can then be distributed to the community, especially medicines derived from plants (Agriculture Service, 2018). Medicinal plants are essentially a plot of land, like a yard, garden or field that is used for the cultivation of medicinal plants for the purposes of the family as the first step when symptoms appear. The low level of community utilization of family medicinal plants as light first aid for younger families. Counseling here so that people are more motivated in empowering family welfare. After carrying out counseling activities regarding "Family Medicinal Plants" the community can pay more attention to nutritious plants around the yard so that they can use them as first aid for minor illnesses at home.

Keywords: Family Medicinal Plants, First Aid, Counseling.

Abstrak

Toga adalah singkatan dari Tanaman Obat keluarga. Tanaman obat keluarga pada hakekatnya sebidang tanah baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan. Kebun Tanaman obat atau bahan obat dan selanjutnya dapat disalurkan kepada masyarakat, khususnya obat yang berasal dari tumbuh-tumbuhan (Dinas Pertanian, 2018). Tanaman obat hakekatnya ialah sebidang tanah, baik halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk budidaya tanaman berkhasiat sebagai obat dalam rangka keperluan keluarga sebagai tindakan awal saat gejala muncul. Rendahnya masyarakat dalam pemanfaatan tanaman obat keluarga sebagai pertolongan pertama ringan

bagi keluarga yang lebih mempermuda. Penyuluhan disini agar masyarakat lebih termotivasi pada pemberdayaan kesejahteraan keluarga. Setelah melakukan kegiatan penyuluhan mengenai “Tanaman Obat Keluarga” masyarakat dapat lebih memperhatikan tanaman-tanaman berkhasiat disekitar pekarangan rumah sehingga dapat memanfaatkannya sebagai pertolongan pertama sakit ringan dirumah.

Kata Kunci : Tanaman Obat Keluarga, Pertolongan Pertama, Penyuluhan.

PENDAHULUAN

Pengolaan pengobatan dengan obat tradisional merupakan salah satu bentuk peran dari masyarakat sekaligus merupakan beberapa teknologi yang tepat sehingga berpotensi untuk menunjang sebuah pembangunan kesehatan yang berkelanjutan (Ade, 2018). Bangsa Indonesia yang sejak dahulu selalu memanfaatkan hasil alam untuk keberlangsungan hidup mulai berangsur-angsur menghilang. Salah satu hasil yang digunakan adalah tanaman yang digunakan sebagai obat untuk menyembuhkan penyakit. Ramuan inilah yang dibuat kemudian dikenal dengan jamu. Jamu berkhasiat untuk menjaga kesehatan, menjaga imunitas tubuh (Hidayati Karamina., 2020).

Lahan pekarangan yang dimanfaatkan warga adalah salah satu upaya untuk melestarikan kearifan lokal serta mampu memenuhi kebutuhan bumbudasar dalam skala rumah tangga. Menurut (Agus et al., 2021) tanaman obat keluarga atau yang disingkat dengan “TOGA” adalah tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat. Tanaman obat hakekatnya ialah sebidang tanah, baik halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk budidaya tanaman berkhasiat sebagai obat dalam rangka keperluan keluarga sebagai tindakan awal saat gejala muncul (Dinas Pertanian, 2018). Biasanya yang dilakukan oleh para ibu rumah tangga saat ini memanfaatkan lahan minim dirumah masing-masing dengan tanaman obat keluarga.

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah tanaman hasil budidaya yang berkhasiat sebagai obat. Taman obat keluarga pada hakekatnya adalah sebidangtanah, baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan khusus untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat (apotek hidup)(Hanifa et al., 2020)

Toga adalah singkatan dari Tanaman Obat keluarga. Tanaman obat keluarga pada hakekatnya sebidang tanah baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang

berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan. Kebun Tanaman obat atau bahan obat dan selanjutnya dapat disalurkan kepada masyarakat, khususnya obat yang berasal dari tumbuh-tumbuhan (Dinas Pertanian, 2018).

Dalam buku “TOGA Tanaman Obat Keluarga” oleh (Agus et al., 2021) tanaman obat keluarga jika dibandingkan dengan obat kimia memiliki perbedaan yang signifikan dari kecepatan reaksinya, dimana reaksi tanaman obat cenderung lambat dibandingkan dengan obat kimia yang mampu menyembuhkan penyakit secara cepat. Pengobatan menggunakan tanaman obat memakan waktu yang cukup lama karena proses penyembuhan harus dilakukan secara bertahap dimana butuh kesabaran agar efek dari tanaman obat dapat maksimal.

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada hakekatnya adalah tanaman berkhasiat yang ditanam di lahan pekarangan yang dikelola oleh keluarga. Ditanam dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri (Agus et al., 2021). Tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan tanaman budidaya di rumah yang berkhasiat sebagai obat. Masih banyak orang yang menggunakan obat tradisional untuk menyembuhkan beberapa penyakit dengan cara menanam tanaman obat keluarga ini. Namun, lebih banyak juga orang yang menggunakan obat kimiawi untuk efek yang cepat, padahal, banyak kandungan kimia yang tidak kita ketahui di dalamnya. Kalau tanaman obat keluarga, sudah jelas semuanya natural serta dapat dikonsumsi dengan aman. Di Indonesia sendiri berbagai macam tanaman obat dapat dengan aman.

Permasalahan saat ini dari program “TOGA” yang dimiliki oleh ibu di belakang padang letaknya kampung bugis posyandu melur yaitu rendahnya masyarakat disekitar dalam pemanfaatan tanaman obat keluarga sebagai pertolongan pertama ringan bagi keluarga yang lebih mempermudah. Penyuluhan disini agar masyarakat lebih termotivasi pada pemberdayaan kesejahteraan keluarga.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah kali ini yang akan dibahas ialah mengenai “Tanaman Obat Keluarga” bertujuan agar masyarakat lebih memperhatikan sekitar dengan memanfaatkan tumbuhan yang dapat digunakan sebagai pertolongan pertama sakit ringan di rumah bagi keluarga.

Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah melakukan kegiatan penyuluhan mengenai “Tanaman Obat Keluarga” masyarakat dapat lebih memperhatikan tanaman-tanaman berkhasiat disekitar pekarangan rumah sehingga dapat memanfaatkan nya sebagai pertolongan pertama sakit ringan dirumah.

2. Tujuan Khusus

Setelah melakukan penyuluhan ini masyarakat ibu-ibu maupun bapak-bapak dapat:

- a. Menjelaskan kembali mengenai apa tanaman obat keluarga
- b. Dapat mengetahui tanaman obat apa saja yang dapat digunakan sebagai pertolongan pertama sakit ringan
- c. Dapat memahami pentingnya memperhatikan dan memanfaatkan tanaman sekitar rumah yang berkemungkinan berkhasiat
- d. Dapat menjadikan sebagai resep obat atau ramuan berkhasiat

Manfaat

Dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai “Tanaman Obat Keluarga” serta dapat mengaplikasikan nya didalam kehidupan sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Khalayak sasaran

Sasaran dari penyuluhan mengenai “TANAMAN OBAT KELUARGA” ialah masyarakat ibu-ibu , bapak-bapak maupun remaja.

Metode Yang Digunakan

Memberikan penyuluhan kepada masyarakat sekitar mengenai “Tanaman Obat Keluarga”.

HASIL

Kegiatan penyuluhan ini melibatkan Dosen Institut Kesehatan Mitra Bunda Dan ibu-ibu kader serta perangkat desa. Peserta kegiatan ini ialah ibu, bapak, yang berada Di Kampung Bugis, Belakang Padang.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 01 April 2023 dimana setiap urutan acara sudah tersusun dengan baik, yang dimana acara ini dimulai pada pukul 09:00 dikarenakan cuaca tidak mendukung maka acara diundur sekitar pukul 10:15 dan selesai pukul 12:00 dan telah terselenggaranya kegiatan penyuluhan berjudul “Tanaman Obat Keluarga”.

PEMBAHASAN

Tahap persiapan dari kegiatan ini adalah mulai dari pre planning, persiapan penyajian dan pembuatan PPT. Tempat dan alat-alat lainnya disiapkan oleh semua anggota sesuai tanggung jawab masing-masing.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 80% pengetahuan peserta tentang tanaman obat keluarga sudah baik. Hal ini menunjukkan bahwa para peserta yang memiliki pengetahuan yang baik dan sikap yang positif.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan Tanaman obat keluarga pada warga di kampung bugis posyandu melur dilaksanakan pada tanggal 1 April 2023 dilaksanakan, dimana pelaksanaan kegiatan membutuhkan waktu 3 jam. Kegiatan di mulai dengan penyuluhan kepada warga secara langsung. Dari kegiatan ini terlihat para warga antusias mendengarkan penyuluhan. kegiatan terlaksana namun sedikit ada kemunduran waktu yang direncanakan dan diikuti 17 warga.

Dokumentasi Kegiatan







DAFTAR PUSTAKA

- Ade, P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Srimulyo Natar. *Universitas Lampung*.
- Agus, K., Widyanata, J., Nyoman, N., Mayadewi, A., Cahyaningrum, P. L., Ayu, M., Trarintya, P., D3, P., Stikes, K., Ix, K., Udayana, /, Pertanian, F., Udayana, U., & Kesehatan, F. (2021). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Dalam Budidaya Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Di Desa Ketewel Kecamatan Sukawati. *Jasintek*, 2(2), 119–123.
- Dinas Pertanian. (2018). BUDIDAYA TOGA (TANAMAN OBAT KELUARGA). *Dinas Pertanian*.
<https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/budidaya-toga-tanaman-obat-keluarga-77>
- Hanifa, N. I., Wirasisya, D. G., & Hasina, R. (2020). Penyuluhan Penggunaan TOGA (Taman Obat Keluarga) Untuk Pengobatan di Desa Senggigi. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(2), 1–6.
<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.489>
- Hidayati Karamina., E. a. (2020). Pemanfaatan dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Menuju Keluarga Sehat Pada Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). *JipEmas*.
https://www.researchgate.net/publication/343816728_Pemanfaatan_dan_Penanaman_Tanaman_Obat_Keluarga_TOGA_Menuju_Keluarga_Sehat_Pada_Ibu_Pemberdayaan_Kesejahteraan_Keluarga_PKK